

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah penulis paparkan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Prosedur pembiayaan murabahah pada Koperasi Wanita Khadijah yaitu pengajuan pembiayaan, penilaian kelayakan anggota, persetujuan pembiayaan, pelaksanaan akad pembiayaan, pengawasan pembiayaan dan penyelesaian pembiayaan. Dalam prosedur pembiayaan tersebut diperlukan profesionalitas dan kredibilitas para pihak terkait agar pembiayaan yang disalurkan lebih efektif dan efisien.
2. Pengendalian internal pada prosedur pembiayaan dilakukan oleh account officer yang melakukan pendekatan secara personal kepada anggota untuk membangun kedekatan antara anggota dengan Koperasi, melakukan penialian kelayakan calon pembiayaan murabahah berdasarkan prinsip 5C (character, capacity, capital, collateral dan condition), melakukan survey ke usaha anggota, penilaian dan evaluasi jaminan, dan melakukan monitoring secara berkala pada anggota dan melakukan pendekatan secara kekeluargaan terhadap anggota pembiayaan yang bermasalah.
3. Efektivitas pengendalian internal yang dilakukan oleh Koperasi Wanita Khadijah dalam proses pemberian pembiayaan murabahah sudah dikatakan efektif sebab pengendalian internal dijalankan sesuai dengan prosedur yang ada. Dan komponen yang mempengaruhi lingkungan pengendalian internal dijalankan dengan baik dan benar sehingga

pengendalian internal dalam prosedur pemberian pembiayaan murabahah sangat efektif pada Koperasi Wanita Khadijah menjadi sebuah bukti nyata atas usahanya untuk mencapai visi dan misinya.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan, maka selanjutnya menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait atas hasil penelitian ini. Adapun saran-saran yang dapat di sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Dalam proses survei, surveyer hendaknya betul-betul menggali informasi mengenai nasabah secara benar dan sesuai prosedur. Surveyer tidak terburu-buru mengambil kesimpulan mengenai nasabah, karena dapat menyebabkan salah analisis yang akan menimbulkan pembiayaan bermasalah dikemudian hari.
2. Dalam pembagian tugas (job description) pada Koperasi Wanita khadijah masih ada bagian pekerjaan yang merangkap dua bagian. Salah satunya yaitu bagian marketing yang sekaligus merangkap menjadi surveyer. Hal ini tentunya menyebabkan survei yang dilakukan tidak optimal, karena saat survey, surveyer/marketing menganalisis terlalu terburu-buru dikarenakan sudah kelelahan se usai berkeliling pasar. Seharusnya hal ini segera dicarikan solusi yaitu dengan menghilangkan double job dan menambah karyawan bagian khusus tim survei sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan suatu pembiayaan.
3. Untuk pengawasan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah dalam prosedur pembiayaan sebaiknya dilakukan secara terus menerus.